

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini yang berjudul “Manajemen Kokurikuler Tahfidz Al-Qur’an dalam Meningkatkan Hasil Pembelajaran pada MTs qodiriyah harjowinangun kec. Dempet kab. Demak Semester Gasal Tahun Ajaran 2019/2020” dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan evaluasi kokurikuler Tahfidzul Qur’an di MTs Qodiriyah Harjowinangun Kec. Dempet Kab. Demak.

Berdasarkan hasil temuan penelitian dapat disimpulkan bahwa a) perencanaan kokurikuler Tahfidzul Qur’an di MTs Qodiriyah Harjowinangun Kec. Dempet Kab. Demak terdiri dari perencanaan dasar dan tujuan (target) Program Tahfidzul Qur’an, perencanaan metode pembelajaran, perencanaan materi pembelajaran tahfidzul qur’an, perencanaan alokasi waktu dan perencanaan penilaian hafalan. Perencanaan tersebut dibuat berdasarkan musyawarah mufakat semua stakeholder, b) pengorganisasian kokurikuler Tahfidzul Qur’an di MTs Qodiriyah Harjowinangun Kec. Dempet Kab. Demak disusun berdasarkan dua kepengurusan yaitu pengurus dari MTs Qodiriyah yang disebut TIM pengembang kurikulum kemudian dari pesantren yang disebut pengurus program tahfidz Al-Qur’an. Pengorganisasian tersebut akan bekerja sesuai

dengan TUPOKSInya dan saling berkoordinasi antara kepengurusan yang ada di MTs Qodiriyah dan pesantren, c) pelaksanaan kokurikuler tahfidzul Qur'an di MTs Qodiriyah Harjowinangun Kec. Dempet Kab. Demak secara teknis dilaksanakan oleh Pesantren Manbaul Qur'an satu yayasan dengan MTs Qodiriyah adapun lebih rinci pelaksanaan tersebut meliputi empat point besar (1) setoran hafalan dilakukan dua model harian dan bulanan, (2) setoran hafalan dilakukan pada sore hari, malam hari dan subuh, (3) metode yang digunakan sorogan, bandongan, (4) terdapat pembelajaran pendukung takhsin, makhorijul khuruf, tajwid, d) evaluasi kokurikuler tahfidzul Qur'an di MTs Qodiriyah Harjowinangun Kec. Dempet Kab. Demak dilakukan oleh dua pihak yaitu MTs Qodariyah selaku yang memiliki program dengan cara evaluasi pada akhir cawu dan Pesantren Manbaul Qur'an selaku pelaksana program mengevaluasi langsung pada saat hafalan dengan teguran atau dengan penulisan di buku catatan. Pengawasan dan evaluasi dilakukan secara terencana dan berkelanjutan untuk mengetahui perkembangan hafalan dan kemajuan progam ini.

2. Hasil Pembelajaran tahfidzul Qur'an siswa di MTs Qodiriyah Harjowinangun Kec. Dempet Kab. Demak.

Hasil pembelajaran tahfidzul Qur'an siswa di MTs Qodiriyah Harjowinangun yang pelaksanaannya di pesantren Manba'ul Qur'an berhasil sangat baik meliputi aspek tajwid pada kategori sangat baik, aspek makhorijul khuruf juga pada kategori baik sekali dan pada aspek penilaian

kelancaran hafalan sangat baik. Dengan demikian maka rata-rata siswa mengalami kelancaran dalam menghafal al-Qur'an masuk dalam kategori sangat baik sekali, dapat diambil kesimpulan bahwa hasil pembelajaran tahfidzul qur'an di MTs Qodiriyah yang dilaksanakan di pesantren Manba'ul Qur'an pada keadaan sangat baik.

B. Saran

Untuk meningkatkan kualitas dan hasil manajemen program tahfidzul qur'an khususnya di MTs Qodiriyah Harjowinangun Dempet Demak, maka saran Peneliti yang bisa disampaikan dalam penelitian ini:

1. Bagi Kepala Madrasah:
 - a. Senantiasa silaturahmi kepada para hafidz/hafidzoh untuk menyampaikan pentingnya pendidikan al-qur'an dan berdiskusi untuk mengatasi kekurangan tenaga pengajar tahfidz yang berkompeten.
 - b. Senantiasa memberikan motivasi kepada guru khususnya guru takhasus tahfidzul qur'an agar selalu bersemangat dan bersabar di dalam membimbing siswa.
 - c. Mengupayakan kondisi jumlah guru tahfidz yang kurang memadai dari rasio dengan jumlah siswa sehingga dalam tataran pencapaian target hafalan belum mampu diperoleh secara maksimal, di mana rasio yang ideal satu guru mengampu 10 sampai 15 peserta didik.

2. Bagi Guru Tahfidz:
 - a. Senantiasa untuk memperbanyak *improvisasi* dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran guna mengatasi rasa malas para peserta didik yang dapat mengakibatkan kurangnya konsentrasi.
 - b. Senantiasa memodifikasi metode-metode pembelajaran untuk meminimalisir perbedaan kemampuan menghafal peserta didik.
3. Bagi siswa madrasah:
 - a. Agar selalu menjaga semangat dan selalu konsentrasi dalam mengikuti pembelajaran tahfidz sehingga target hafalan dapat tercapai.
 - b. Bagi siswa yang mampu jangan segera berpuas diri dan bagi siswa yang belum mampu jangan putus asa dalam mengikuti pembelajaran tahfidz.
4. Bagi orang tua/wali siswa:
 - a. Senantiasa pendampingan dengan memberikan motivasi untuk menjaga semangat putra-putrinya dalam mengikuti proses kegiatan pembelajaran di madrasah terlebih dalam mengikuti pembelajaran tahfidzul qur`an.
 - b. Senantiasa menjaga hafalan putra-putrinya dengan melakukan muroja`ah di rumah.